

**ANALISIS KINERJA GURU GEOGRAFI SMA NEGERI SE KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
MUHAMMAD HAFIZ
16045111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

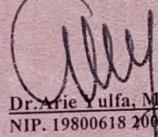
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kinerja Guru SMA Negeri se Kabupaten Kuantan
Singingi Provinsi Riau
Nama : Muhammad Hafiz
NIM / TM : 16045111/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

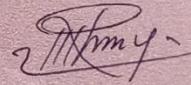
Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing


Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 21 Oktober 2020 Pukul 08.30 WIB

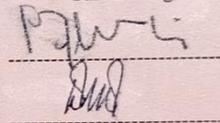
**ANALISIS KINERJA GURU GEOGRAFI SMA NEGERI SE KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU**

Nama : Muhammad Hafiz
TM/NIM : 2016/16045111
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji : Nama
Ketua Tim Penguji : Dr. Ernawati, M.Si
Anggota Penguji : Deded Chandra, S.Si, M.Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

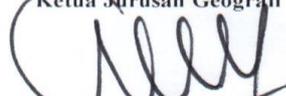
Nama : Muhammad Hafiz
NIM/BP : 16045111/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“ANALISIS KINERJA GURU GEOGRAFI SMA NEGERI SE KABUPATEN Kuantan Singingi Provinsi Riau” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

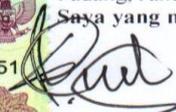
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003



Padang, Januari 2021
Saya yang menyatakan


Muhammad Hafiz
NIM. 16045111/2016

ABSTRAK

Muhammad Hafiz (2020): Analisis Kinerja Guru Geografi Sma Ditinjau Dari Prestasi Dan Pengembangan Diri Guru Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP. 2020.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Prestasi guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi 2) Pengembangan diri guru SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi 3) Kinerja guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru sebanyak 19 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan dokumentasi, dengan menggunakan Teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) Pengembangan diri guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi masih tergolong rendah dengan persentase 25%, hal ini disebabkan oleh masi minimnya kegiatan pengembangan diri guru yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. 2) Prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang dengan persentase 74,3 %, adapun faktor yang menyebabkan masi sedangnya tingkat prestasi guru adalah masi kurangnya tingkat kesadaran guru dalam memaksimalkan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dibebankan kepada gurutersebut. 3) Tingkat kinerja guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau masih tergolong sedang.hal tersebut berdasarkan analisis dan gabungan persentase dari pengembangan diri dan prestasi guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau bahwa persentase tingkat kinerja guru adalah sebesar 49,68%, hal ini disebabkan oleh masih minimnya kegiatan pengembangan diri guru di daerah tersebut dan masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang di bebaskan kepada guru tersebut.

Kata Kunci : kinerja guru, prestasi, pengembangan diri, guru geografi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Guru Geografi SmaNegeri se Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**” ini tepat pada waktunya.

Ucapan terimakasih dan rasa bangga yang sebesar-besarnya diucapkan kepada:

1. Muhammad Safril, S.Ag dan Husna, SIQ (Ayah dan Ibu) yang telah memberikan Do'a dan dukungan yang sangat besar bagi penulis baik materi maupun moril.
2. Dra.Rahmanelli, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan saran-saran kepada saya dalam melaksanakan penulisan dan penelitian.
3. Dr. Ernawati, M.Si sebagai penguji 1 dan Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si sebagai penguji 2 sekaligus pembimbing akademik yang ikut memberkan arahan dalam penelitian ini.
4. Dr. Nofrion M.Pd yang telah memberikan saran lokasi penelitian.
5. Terimakasih kepada seluruh guru geografi SMA di Kabupaten Kuantan Singingi yang ikut berpartisipasi dalam pengumpulan data penelitian ini.
6. Terimakasih kepada para sahabat saya Rengki Asta Furjaka S.Pd, Erlanda, dan Fadhil Lailatul yang telah menyempatkan waktu dalam membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya.

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi **syarat Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang**. Selain itu, Skripsi ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi penulis. Menyadari hal itu, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Pengertian Kinerja Guru | 8 |
| 2. Penilaian Kinerja Guru | 9 |
| 3. Pengertian Prestasi Guru | 10 |
| 4. Pengembangan Diri Guru | 11 |
| B. Penelitian Relevan | 13 |
| C. Kerangka Konseptual | 18 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 20 |
| A. Metode Penelitian | 20 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 20 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 20 |
| D. Variabel Penelitian | 23 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| F. Alat Pengumpulan Data | 23 |
| G. Definisi Operasional | 24 |
| H. Instrumen Penelitian | 25 |
| I. Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 29 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 29 |
| 1. Kondisi Geografis Wilayah | 29 |
| 2. Keadaan Pendidikan SMA | 33 |
| B. Hasil Penelitian | 34 |
| 1. Identitas Guru | 34 |
| 2. Pengembangan Diri | 40 |
| 3. Prestasi Guru | 44 |
| C. Pembahasan..... | 47 |
| 1. Pengembangan Diri | 47 |
| 2. Prestasi Kerja Guru | 50 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Rata-rata Nilai UKG Guru | 3 |
| 2. Penelitian Relevan..... | 13 |
| 3. Data Jumlah Guru Geografi di Kab.Kuantan Singingi | 21 |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Penelian | 25 |
| 5. Jarak Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten | 31 |
| 6. Jumlah SMA di Kabupaten Kuantan Singingi | 34 |
| 7. Persentase Pangkat / Golongan guru Geografi..... | 35 |
| 8. Persentase Pendidikan terakhir guru Geografi..... | 36 |
| 9. Persentase Lama Mengajar Geografi | 37 |
| 10. Persentase Status Kepegawaian Geografi | 39 |
| 11. Data Pengembangan Profesi Pasca Sertifikasi | 40 |
| 12. Data Pelatihan Yang diikuti 5 Tahun Terakhir | 41 |
| 13. Data kegiatan Narasumber yang diikuti 5 tahun terakhir | 41 |
| 14. Data kegiatan Narasumber yang diikuti 5 tahun terakhir | 42 |
| 15. Data kualitas kerja guru Geografi | 44 |
| 16. Data kuantitas kerja guru Geografi | 45 |
| 17. Data Sikap Individu dalam Organisasi..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 19 |
| 2. Peta Lokasi Penelitian | 22 |
| 3. Peta Administrasi Kabupaten Kuantan Singingi..... | 32 |
| 4. Pangkat / Golongan guru Geografi | 25 |
| 5. Pendidikan Terakhir Guru Geografi..... | 31 |
| 6. Lama Mengajar Guru Geografi..... | 34 |
| 7. Status Kepegawaian Guru Geografi..... | 35 |
| 8. Pengembangan Prifesi Pasca Sertifikasi guru Geografi..... | 36 |
| 9. Pelatihan yang diikuti lima tahun terakhir | 41 |
| 10. Kegiatan sebagai Narasumber yang diikuti 5 tahun terakhir | 42 |
| 11. Kegiatan lokakarya atau seminar yang diikuti 5 tahun terakhir..... | 43 |
| 12. Foto di SMAN 1 Kuantan Hilir..... | 110 |
| 13. Foto di SMAN 1 Singingi Hilir..... | 110 |
| 14. Foto Bersama salah satu guru Geografi di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau..... | 111 |
| 15. Foto di SMAN 1 Kuantan Mudik | 111 |
| 16. Foto di SMAN 1 Gunung Toar | 112 |
| 17. Foto di SMAN 1 Cerenti | 112 |
| 18. Foto di SMAN 1 Hulu Kuantan | 113 |
| 19. Surat izin observasi | 114 |
| 20. Surat izin penelitian..... | 115 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Instrumen Penelitian..... | 55 |
| 2. Rekap Data Pengembangan Diri Guru..... | 59 |
| 3. Rekap data Prestasi Guru | 70 |
| 4. Dokumentasi | 110 |
| 5. Surat-surat | 114 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran pendidikan menempati kedudukan yang sangat penting. Agar tercipta pendidikan yang berkualitas, maka dibutuhkan pula pendidik atau guru yang memiliki kompetensi yang profesional dalam bidangnya masing-masing. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu di antaranya adalah dengan mengevaluasi kinerja guru dalam proses pendidikan. Oleh karena itu pemerintah terus mengupayakan berbagai hal untuk mendongkrak dan meningkatkan kompetensi guru agar guru memiliki kinerja yang baik. Diantaranya adalah dengan memberikan peluang untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, mewajibkan kepada guru menempuh pendidikan minimal strata satu, memberikan pelatihan dan seminar dan memberikan tunjangan serfikasi. Guru menjadi penopang penuh bagi pendidikan di Indonesia. Namun, realita yang terjadi sekarang peran guru di Indonesia masih jauh dari sasaran yang telah ditetapkan, banyak terjadi ketidaksesuaian antara rencana yang telah direncanakan dengan implementasinya di lapangan.

Peran guru saat ini dalam memajukan pendidikan di Indonesia dirasa telah luntur, profesi guru saat ini bukan lagi sebagai panggilan jiwa untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, namun saat ini profesi guru sudah menjadi tujuan ekonomi yang mana seseorang ingin berprofesi guru sekarang lebih

mengejar gaji yang menjadi tonggak peningkatan ekonomi bagi para guru yang telah lulus sertifikasi, namun kebijakan pemerintah tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas kinerja guru di Indonesia. (Setiaji, 2015)

Sebelum diberlakukan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia (2004) bahwa guru adalah sebuah profesi, sama dengan profesi lain seperti dokter atau akuntan. Berdasarkan PP Nomor.19/2005, tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa untuk menjadi guru yang profesional, seseorang harus memenuhi baik kualifikasi maupun kompetensi sebagai sebuah profesi. Persyaratan kualifikasi seorang guru minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV), sedangkan persyaratan kompetensinya ditetapkan melalui Standar Kompetensi. Pendidik yang profesional mampu mengelola belajar siswa secara efektif hingga mencapai standar kompetensi minimal yang telah ditetapkan.

Pendidik yang profesional juga adalah mereka yang inovatif, kreatif, dan mampu melahirkan gagasan-gagasan segar untuk mendorong belajar siswa secara optimal. Sistem keprofesian guru ini menuntut setiap guru untuk mewujudkan kapasitas, perilaku, dan karya-karya profesional untuk memacu lebih cepat lagi peningkatan mutu pendidikan.

Berbicara tentang kemampuan guru, tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab yang tinggi untuk memangku profesi tersebut. Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi guru sebagaimana dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 meliputi: (a) kompetensi pedagogik,

(b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi sosial dan (d) kompetensi profesional yang diperoleh, melalui pendidikan profesi. Kompetensi tersebut pada hakikatnya dapat diperoleh guru melalui pendidikan dan latihan yang relatif lama dan berkelanjutan. Penampilan kompetensi guru dapat dinilai, diukur dan diamati. Penilaian kompetensi seorang guru dilakukan melalui analisis prestasi dan pengembangan diri yang telah ditetapkan oleh pemerintah

Jika dilihat dari nilai ukh, Kuantan Singingi berada di peringkat 10 di tingkat SMA se-Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan Uji Kompetensi Guru (UKG) 2018. Dilihat dari hasil rata-rata yaitu 52,86 tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yakni 80. Rendahnya kompetensi profesional guru di Kabupaten Kuantan Singingi yang terlihat pada hasil uji kompetensi ini tentunya akan mempengaruhi guru atau pendidik dalam menyampaikan materi, dan pengetahuan yang akan disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu sangat penting bagaimana kinerja guru mata pelajaran agar dapat profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik anak-anak bangsa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa, 1) masih terdapat guru Geografi di Kabupaten Kuantan Singingi yang bukan lulusan kependidikan Geografi melainkan lulusan Pertanian, hal ini tentu sangat mempengaruhi kinerja guru tersebut dalam bekerja karena tidak sinkronnya latar belakang Pendidikan dengan pekerjaan yang guru tersebut lakukan. Sering kali guru menganggap remeh hal itu, walaupun para guru yang tidak sesuai pada bidangnya itu mampu, akan tetapi akan lebih baik jika guru itu mengajar sesuai pada bidangnya, guru yang mengajar tidak pada

bidangnya tersebut dapat dapat membuat bingung para murid nya, selain membuat bingung para muridnya , materi yang disampaikan pun juga tidak merinci atau hanya sebatas konsep-konsep saja, 2) terdapat guru yang merangkap dua mata pelajaran sekaligus seperti, guru Sosiologi juga mengajar Geografi, hal ini tidak terjadi di satu sekolah saja, melainkan juga terjadi di beberapa sekolah, permasalahan ini tentu sangat mempengaruhi tingkat kinerja guru Geografi di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, karena guru tersebut bukan memiliki latar belakang kependidikan Geografi, melainkan memiliki latar belakang kependidikan Sosiologi, Pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, itu artinya di Kabupaten Kuantan Singingi masi kekurangan tenaga kependidikan Geografi, permasalahan ini tentu akan sangat mempengaruhi tingkat kinerja guru geografi di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Berdasarkan permasalahan tersebut seharusnya pemerintah lebih memperhatikan pemerataan persebaran guru di daerah, oleh karena itu untuk menjamin pemerataan guru antar satuan Pendidikan perlu adanya peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut, ukuran kecakupan dan relevansi serta pemerataan merupakan standar pelayanan yang senantiasa diupayakan oleh pemerintah daerah dalam rangkan meningkatkan mutu pelayanan Pendidikan. Disinyalir guru selama ini banyak tersebar di daerah-daerah ataupun sekolah perkotaan sementara daerah pinggiran masih mengalami kekurangan guru. Dalam rangka mewujudkan peningkatan dan pemerataan guru mutu pendidikan formal secara nasional, telah ditetapkan peraturan Bersama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 05/X/PB/2011 Tentang pemerataan guru dan Pegawai Negeri Sipil. Dalam rangka pelaksanaan peraturan Bersama tersebut, itu sudah dalam petunjuk teknis yang mengatur penataan dan pemerataan guru, ruang lingkup petunjuk teknis dimaksud meliputi perencanaan kebutuhan guru, optimalisasi guru yang ada, kriteria guru yang dapat di mitasikan ke sekolah lain mekanisme pemindahan dan pendanaan.

Kinerja guru merupakan hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga Pendidikan. Kinerja memiliki dimensi–dimensi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sehingga dalam proses penilaian kinerja/ evaluasi kerja (*Performance Appraisal*) merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai secara periodic yang ditentukan oleh organisasi. Dengan demikian peranan kinerja guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan kinerja dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “**Analisis Kinerja Guru Geografi SMA Negeri se Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru SMA di kabupaten Kuantan Singingi memiliki rata-rata nilai UKG yang rendah.

2. Pemerintah kurang memperhatikan pemerataan persebaran guru geografi di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Kurangnya tenaga kependidikan Geografi dapat menyebabkan permasalahan pada kinerja guru.
4. Rendahnya kompetensi professional guru di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Rendahnya kompetensi professional guru di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi guru geografi SMA di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?
2. Bagaimanakah pengembangan diri guru geografi SMA di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?
3. Bagaimanakah kinerja guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis prestasi guru geografi SMA di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Untuk menganalisis pengembangan diri guru geografi SMA di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Untuk menganalisis kinerja guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh profil guru terhadap pengembangan kinerja guru geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, Sebagai koleksi pustaka yang dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.